

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 25 sampel kerokan kaki pencuci motor di Desa Kenongo Tulangan Sidoarjo pada tanggal 4-10 April 2016, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kontaminasi jamur penyebab *Tinea Pedis* Pada Pencuci Motor Di Desa Kenongo Tulangan Sidoarjo.

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Hasil	Keterangan
1	A	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
2	B	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
3	C	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
4	D	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
5	E	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
6	F	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
7	G	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
8	H	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
9	I	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
10	J	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
11	K	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
12	L	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
13	M	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
14	N	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
15	O	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
16	P	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
17	Q	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
18	R	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
19	S	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
20	T	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
21	U	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
22	V	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
23	W	Laki-laki	Negatif	Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
24	X	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>
25	Y	Laki-laki	Positif	Terkontaminasi jamur <i>Tinea pedis</i>

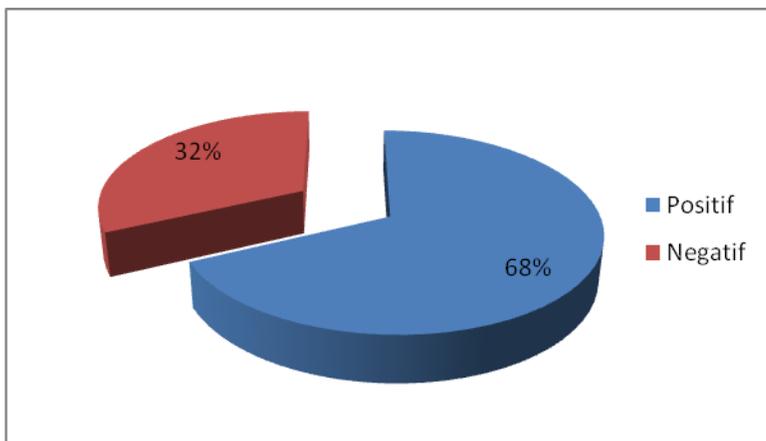
4.2 Analisis Data

Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap hasil pemeriksaan kontaminasi *Tinea Pedis* terhadap pencuci motor di Desa Kenongo Tulangan Sidoarjo, dilakukan analisis data terhadap hasil kontaminasi *Tinea Pedis*.

Tabel 4.2 Presentase distribusi pencuci motor berdasarkan status terkontaminasi jamur dan tidak terkontaminasi jamur *Tinea pedis*

Keterangan	Jumlah Sampel	Presentase (%)
Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>	17	68
Tidak Terkontaminasi jamur penyebab <i>Tinea pedis</i>	8	32
Jumlah	25	100

Dari table diatas menunjukkan bahwa pekerja pencuci motor yang positif terkontaminasi *Tinea Pedis* sebanyak 68%, sedangkan yang tidak terkontaminasi *Tinea Pedis* sebanyak 32%



Gambar 4.1 Diagram pie presentase kontaminasi jamur penyebab *Tinea Pedis* Pada Pekerja Pencuci Motor Di Desa Kenongo Tulangan Sidoarjo

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kontaminasi *Tinea pedis* pada pekerja pencuci motor di Desa Kenongo Tulangan Sidoarjo dengan jumlah responden 25 orang, pekerja pencuci motor ditemukan 17 orang (68%) positif terinfeksi *Tinea pedis*, sedangkan 8 orang (32%) tidak terinfeksi *Tinea pedis*.

Adanya kontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis* menandakan bahwa seseorang cenderung tidak memperhatikan kebersihan kakinya. Dan sering melakukan kegiatan di tempat yang lembab sehingga rentan terkontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis*. Jamur penyebab kontaminasi *Tinea pedis* adalah *Microsporum*, *Trichopyton*, dan *Epidermophyton*. Jamur-jamur ini menyerang permukaan tubuh yang berkontaminasi (Margono,2013)

Menurut Siregar (2015) bahwa penularan kontaminasi jamur khususnya *Tinea pedis* secara tidak langsung dapat mealalui tanaman, kayu yang dihinggapi jamur, debu atau tanah, dan air yang terkontaminasi oleh spora jamur. Hal ini juga sesuai dengan teori Hainer bahwa penularan jamur terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Soekandar (2014) jamur golongan dermatofita yang merupakan golongan jamur penyebab *Tinea pedis* dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui luka kecil. Selain itu kontak tanpa ada luka dengan golongan jamur dermatofita dapat menyebabkan jamur masuk ke dalam tubuh manusia.

Para pekerja pencuci motor yang tidak memakai APD, misalnya tidak memakai alas kaki ketika bekerja maka akan rentan terinfeksi *Tinea pedis*, hal inilah yang memungkinkan terjadinya kontaminasi spora jamur melalui tanah. Dimana spora jamur dapat terbawa angin di udara, terbawa air yang terkontaminasi dengan spora yang kemudian menempel di tanah yang ada di sekitar pencucian motor. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Sjarifuddin (2014) dan Kurniawan (2011) bahwa jamur *Tricophyton*, *Epidermophyto*, dan *Microsporum* memiliki sifat *antropophilic*.

Para pekerja pencuci motor yang tidak mengeringkan kakinya dan tidak membersihkan kakinya setelah bekerja juga berisiko terinfeksi *Tinea pedis*. Karena jika tidak dibersihkan jamur akan tetap menempel pada sela-sela jari kaki sehingga dengan mudah spora jamur akan masuk dalam lapisan kulit. Hal ini sesuai dengan teori Soekandar (2014) bahwa jamur akan mudah masuk melalui luka kecil maupun tanpa adanya luka.

Adanya infeksi *Tinea pedis* sebesar 68% pada pekerja pencuci motor disebabkan karena ketika bekerja para pekerja pencuci motor kurang memperhatikan APD yang benar misalnya tidak memakai sepatu boot saat bekerja, tidak mengeringkan kaki setelah selesai bekerja, dan kurang menjaga kebersihan sehingga mudah terkontaminasi *Tinea pedis*. Sedangkan pekerja yang memakai sepatu boot dan tidak terkontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis* dikarenakan pekerja selalu mencuci dan mengeringkan kakinya setelah bekerja. Sehingga pekerja yang tidak memakai sepatu boot lebih mudah terkontaminasi daripada pekerja yang memakai sepatu boot.